

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode pendekatan yang diterapkan oleh penulis. Pendekatan kualitatif, yang juga dikenal sebagai pendekatan naturalistik, terkait dengan penelitian lapangan di bidang ilmu sosial, keagamaan, dan kebudayaan yang sudah akrab pada akhir abad ke-20.<sup>54</sup> Penelitian kualitatif adalah persepsi yang mendalam pada suatu fenomena yang sedang diteliti dengan kajian yang lebih mendetail pada sebuah kasus yang berbeda-beda. Selain itu, penelitian kualitatif juga memiliki keunggulan komprehensif dalam pengembangan langkah-langkah dengan konsep yang valid.<sup>55</sup>

Terlebih lagi, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena manusia dan sosial melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan non-angka. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang menghasilkan pemahaman dan temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode pengukuran lainnya.<sup>56</sup>

Adapun jenis penelitian ini melibatkan penerapan penelitian hukum empiris dan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun jenis penelitian empiris memiliki makna yaitu suatu metode penelitian hukum ini menggunakan

---

<sup>54</sup> Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012). 28.

<sup>55</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM INDONESIA, 2021). 41.

<sup>56</sup> Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012). 5.

fakta-fakta empiris yang diperoleh dari tindakan manusia, baik berupa ekspresi verbal yang didapatkan melalui wawancara maupun tindakan nyata yang diamati secara langsung. Penelitian hukum empiris juga berasal dari kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dan apa yang ada (*das sein*), yaitu kesenjangan antara teori dan realitas yang terjadi di lapangan. Teori digunakan sebagai kerangka intelektual untuk memahami dan menggambarkan objek secara komprehensif.<sup>57</sup>

Penelitian lapangan (*Field Research*) mengacu pada suatu pendekatan yang menyelidiki secara mendalam tentang konteks atau kondisi suatu hal yang sesungguhnya, serta berhubungan dengan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, dan masyarakat sekitar.<sup>58</sup> Oleh sebab itu, penelitian lapangan juga merupakan suatu pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan penelitian lapangan dapat menghasilkan data dan temuan baru yang memungkinkan peneliti pengembangan suatu teori baru yang diharapkan dapat mengakuratkan data yang digunakan dalam penelitian.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif meliputi hal-hal berikut:

- a. Data yang dikumpulkan dalam kondisi yang alamiah dan asli.
- b. Peran peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, termasuk penggunaan metode pengumpulan seperti observasi dan wawancara, disebut sebagai peneliti sebagai alat penelitian.
- c. Dalam penelitian kualitatif, usaha dilakukan untuk mengumpulkan data secara deskriptif yang kemudian didokumentasikan dalam laporan. Data yang

---

<sup>57</sup> Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022). 46.

<sup>58</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 5.

dihasilkan dari penelitian ini bersifat verbal dan visual, bukan berupa data numerik.

- d. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada proses daripada hasil akhirnya, yang berarti pada tahap pengumpulan data, perhatian sering kali difokuskan pada interaksi dan pengaruh antara berbagai variabel, serta dampak dan konsekuensi yang timbul.
- e. Melakukan analisis sejak tahap awal penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis segera, kemudian dilanjutkan dengan pencarian data tambahan dan analisis berkelanjutan; ini berlangsung berulang kali sampai hasil yang memadai dianggap tercapai.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kualitatif. Oleh sebab itu, peneliti harus berperan aktif dalam observasi serta wawancara terkait objek penelitian. Selain itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan mempunyai peran di dalam meneliti serta dapat menelaah secara optimal. Peneliti melakukan observasi secara langsung di Ds. Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri. Dimana peneliti akan melakukan sebuah wawancara dengan beberapa pemilik dari pegadaian tersebut. Penelitian adalah serangkaian kunci dalam menguraikan makna sekaligus untuk mengumpulkan data dengan berbagai cara, diantara-Nya dengan: buku, jurnal, handphone untuk merekam, dan lain sebagainya.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2016), 63.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Desa Manyaran adalah karena setelah dilakukan observasi dan wawancara langsung oleh peneliti, ditemukan permasalahan terkait praktik gadai yang tidak sesuai di Desa tersebut. Dimana praktik usaha pegadaian yang ada di Desa Manyaran melakukan penjualan barang jaminan milik *Rahin* serta belum memiliki izin dari OJK terkait kegiatan usaha gadai yang dilakukan oleh *murtahin*, sedangkan pada pegadaian lainnya khususnya pegadaian resmi izin dari pihak OJK untuk melakukan kegiatan usaha gadai, jika pun ada penjualan barang gadai yang dilakukan oleh pihak pegadaian maka dilewatkan melalui lelang yang diputuskan oleh hakim. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap praktik penjualan barang gadai di wilayah tersebut.

### D. Data dan Sumber Data

Dalam rangka penelitian, informasi yang konkret diperlukan. Data sendiri merujuk pada kumpulan fakta, angka, informasi, atau deskripsi yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan suatu keadaan atau fenomena. Pemilihan sumber data adalah elemen kunci dalam desain penelitian, dan memilih sumber data yang sesuai sangat mempengaruhi kualitas dan validitas hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dibagi menjadi dua kategori, yaitu:<sup>60</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang menjadi dasar dalam penelitian. Jenis data primer ini diperoleh secara langsung dari sumber awalnya,

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),24.

seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan metode lainnya. Data primer memiliki karakteristik yang khusus karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilik, tenaga kerja, debitur (orang yang berhutang), serta masyarakat terkait praktik pegadaian di Desa Manyaran.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan untuk tujuan lain daripada menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan mudah. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup literatur, artikel, jurnal, dan situs web di internet yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, sumber-sumber tersebut berperan sebagai pendukung dari sumber primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang diperoleh di lapangan dapat digunakan untuk menjelaskan dan menanggapi permasalahan yang sedang diinvestigasi. Oleh karena itu, peneliti perlu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, diantara-Nya sebagai berikut:<sup>61</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi gejala secara langsung di dalam masyarakat. Pengamatan dilakukan secara nyata dan benar tanpa adanya rekayasa dari peneliti. Dengan teknik observasi peneliti menggunakan untuk melihat secara langsung terkait aktivitas yang dilakukan

---

<sup>61</sup> Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

secara menyeluruh, serta menggali data-data terkait gambaran umum tentang kegiatan pegadaian dan penjualan barang jaminan.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti (*interviewer*) dan *responden* (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi, data, atau wawasan yang relevan dengan topik penelitian. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman yang tak terstruktur. Sehingga dalam melakukan wawancara hanya berisi kerangka pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara tersebut biasanya akan didokumentasikan dan dilakukan dalam bentuk tertulis atau audio visual untuk meningkatkan keakuratan data yang sudah didapatkan. Oleh sebab itu wawancara sangat diperlukan untuk mengetahui secara langsung terkait informasi dari para pihak yang bersangkutan serta pemilik tempat gadai (*murtahin*).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada suatu proses yang menghasilkan, pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan berbagai jenis informasi, data, catatan, dan dokumen terkait dengan penelitian saat ini. Dokumentasi merupakan komponen kunci dalam setiap proyek penelitian karena membantu menjaga ketertiban, integritas, dan kualitas data penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu instrumen atau teknik yang dipakai untuk menghimpun informasi atau data dalam suatu penelitian atau studi. Instrumen tersebut dirancang untuk membantu peneliti mengumpulkan data yang

sesuai dengan sasaran penelitian.<sup>62</sup> Berbagai jenis instrumen pengumpulan data dapat dipakai pada jenis penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Oleh sebab itu, dalam pendekatan kualitatif, instrumen pengumpulan data sering kali berfokus pada mencari makna, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok secara mendalam dalam suatu konteks. Sejumlah instrumen pengumpulan data yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif termasuk: wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan jurnal.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan tahap penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, andal, serta dapat dipercaya. Oleh sebab itu, langkah kritis untuk menjaga validitas penelitian dan meminimalkan kesalahan atau bias yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Berikut merupakan cara dalam mengecek keabsahan data antara lain, sebagai berikut:<sup>63</sup>

#### **1. Ketekunan pengamatan**

Yang dimaksud ketekunan pengamatan adalah kemampuan atau sifat untuk melakukan pengamatan dengan cermat, teliti, dan terus-menerus terhadap suatu objek atau situasi tanpa mengabaikan detail-detail kecil yang mungkin penting. Ini merupakan keterampilan penting dalam berbagai konteks, termasuk penelitian, observasi lapangan, kegiatan investigasi, dan bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri yang akurat dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

---

<sup>62</sup> Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 56. Ibid.

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015).241.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan atau metode dalam penelitian yang melibatkan penggunaan berbagai sumber data, metode, teori, atau peneliti yang berbeda untuk menguji atau memverifikasi temuan penelitian. Selain itu, triangulasi sendiri merupakan metode untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan sumber atau elemen di luar kerangka data penelitian, bertujuan sebagai pembanding terhadap data yang diselidiki.

## 3. Perpanjangan keabsahan penelitian

Perpanjangan keabsahan penelitian adalah proses untuk memperpanjang waktu yang telah ditentukan untuk melanjutkan atau menyelesaikan suatu penelitian. Situasi ini dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti kendala metodologi, keterbatasan sumber daya, atau masalah pribadi yang mempengaruhi kemampuan peneliti untuk menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.

Adapun menurut Moleong, keabsahan data ialah setiap situasi haruslah memenuhi 3 (tiga) hal, antara lain sebagai berikut:

1. Menunjukkan nilai yang benar
2. Memberikan landasan agar hak tersebut dapat diterapkan, serta
3. Memberikan izin untuk evaluasi eksternal tentang kekonsistenan prosedur dan netralitas temuan serta keputusannya.

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam konteks ini, peneliti mengajak individu untuk menyelidiki secara menyeluruh suatu masalah yang ingin dipahami hingga ke akar-akarnya. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisisnya untuk memperoleh



pemahaman mendalam terhadap temuan tersebut. Menurut Moleong, bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan penyusunan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan informasi yang terkandung dalam data.<sup>64</sup>

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data antara lain:<sup>65</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses mengurangi jumlah data dalam suatu penelitian atau analisis sehingga data yang tersisa lebih terfokus, relevan, atau mudah dikelola. Tujuan dari reduksi data adalah untuk membuat data yang lebih ringkas dan mudah dipahami tanpa kehilangan informasi yang penting. Reduksi data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung pada konteks penelitian atau analisis tertentu. Oleh sebab itu, reduksi data merupakan proses yang memerlukan cara berpikir luas dan cerdas agar menambah wawasan yang tinggi.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahap penting dalam proses analisis data yang melibatkan cara data dipaparkan agar dapat dipahami dengan jelas dan efektif oleh audiens. Penyajian data yang baik membantu dalam mengkomunikasikan temuan, tren, dan informasi yang terkandung dalam data. Dengan disajikannya data, diharapkan peneliti dapat memahami situasi yang terjadi dan melanjutkan perencanaan kerja berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh sebelumnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Data*)

---

<sup>64</sup> Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 145.

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 249-252.

Penarikan kesimpulan adalah proses mengidentifikasi, merumuskan, dan menyimpulkan hasil atau temuan dari analisis data atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mengikuti langkah-langkah penelitian sebagaimana yang dijelaskan oleh Moleong, adapun tahapan-tahapan tersebut diantara-Nya adalah:

1. Tahap pra lapangan, adalah fase awal dalam proses penelitian, di mana peneliti melakukan persiapan dan perencanaan sebelum benar-benar memasuki lapangan atau tempat penelitian. Tahap ini sangat penting karena dapat mempengaruhi kesuksesan dan kualitas penelitian, meliputi: mengidentifikasi masalah, menentukan fokus penelitian, melakukan observasi serta memberikan surat izin penelitian, seminar proposal, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, ialah fase di mana peneliti benar-benar melaksanakan penelitian di lapangan atau di lokasi yang telah ditentukan. Tahap ini mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun data sesuai dengan metode penelitian yang telah disusun, meliputi: memahami latar penelitian, melakukan analisis dan ikut serta dalam pengambilan data.
3. Tahap analisis data, merupakan data yang telah terhimpun selama kegiatan lapangan dianalisis untuk menghasilkan temuan, pola, dan interpretasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, meliputi: menelaah seluruh data, melakukan reduksi data, serta memeriksa keabsahan data di lapangan.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap terakhir dalam proses penelitian, di mana hasil penelitian dan temuan disusun dan disajikan dalam format yang sesuai,

antara lain: menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian, memperbaiki hasil konsultasi.